

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Keterbatasan dalam pemodalannya dan penggunaan teknologi adalah kendala hampir dari semua negara berkembang hadapi. Pada era globalisasi ini pasar modal merupakan instrument pokok ekonomi yang sangat memiliki perkembangan yang cukup pesat. Hampir semua negara berkembang mempunyai harapan yang tinggi terhadap keberlangsungan pasar modal. Karena pada dasarnya pasar modal mempunyai peran yang penting untuk memperkuat ketahanan ekonomi dari suatu negara.

Investasi menjadi sebuah keharusan suatu negara untuk dapat mengembangkan ekonomi yang selaras dengan tuntunan perkembangan pada masyarakat. Dengan melihat perkembangan penduduk yang semakin pesat, Negara harus bisa memberikan peluang positif untuk masyarakat Indonesia agar dapat berinvestasi yang nantinya dari investasi tersebut akan disalurkan ke sektor yang produktif.

Investasi merupakan faktor untuk dapat memengaruhi nilai dari perusahaan. dengan keputusan investasi yang maksimal maka akan menghasilkan kinerja yang maksimal pula (Arizki et al., 2019). Semakin besar perusahaan dalam melakukan investasi maka akan semakin besar kinerja dari perusahaan. disisi lainnya, jika perusahaan ingin menambah investasinya, maka perusahaan pastinya harus bisa menyiapkan dana yang besar. Perusahaan harus bisa memikirkan struktur modal yang

dipakai nantinya apakah bersumber dari pendanaan internal atau pendanaan eksternal. Perusahaan juga harus bisa membagi antara proporsi utang maupun modal sendiri. Karena hal tersebut akan menyebabkan dasar dari penentuan *required return* yang diharapkan oleh investor.

Dalam keputusan berinvestasi bukan hal yang mudah, pasalnya banyak yang harus dipertimbangkan karena untuk keputusan investasi hanya berfokus pada informasi mengenai finansialnya saja dan belum tentu menjamin bahwa investasi yang dijalankan telah tepat (Devi et al, 2017). Investasi yang menguntungkan dapat dipantau dari beberapa faktor yaitu faktor tingkat dari pengembalian yang tinggi, lama waktu pengembalian yang cepat, biaya operasional yang rendah dan risiko yang paling mempunyai nilai minimal.

Biasanya perusahaan yang lebih besar, lebih likuid, dan nyata secara komparatif menerapkan rasio utang yang lebih sedikit di perusahaan. Meskipun demikian, rata-rata, sebagian besar pinjaman utang dilakukan oleh perusahaan yang kurang likuid. Lebih lanjut, baru-baru ini Karim dan Rashid (2020) membuktikan bahwa ada hubungan signifikan antara likuiditas ekuitas dan kinerja keuangan serta keputusan investasi perusahaan yang mana menunjukkan bahwa likuiditas saham merupakan faktor terpenting guna mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dan berkelanjutan.

Keputusan pendanaan sendiri dapat melekat pada keputusan mengenai bentuk dan porsi dari pendanaan yang dapat diperlukan perusahaan. Saat ini banyak perusahaan yang mengalami kendala dalam proses pendanaan yang dimana factor tersebut salah satu factor penting bagi keberlangsungan perusahaan. Karena dari pendanaan tersebut bisa mengetahui beberapa hal seperti sumber dana yang didapatkan dan alokasi pendaanaan yang diperoleh. Menurut (Kaaro, 2003) Sumber dana dari perusahaan didapatkan dari 2 sektor yaitu sektor internal dan sektor eksternal. Sumber dana dalam sektor internal biasanya didapatkan dari laba ditahan untuk penggunaannya. Lalu untuk sumber dana eksternal didapatkan dari penggunaan hutang perusahaan.

Pendanaan merupakan faktor penting bagi perusahaan. Pihak manajemen harus lebih berhati-hati dalam mengelola pinjaman, Ketika kurang hati-hatinya pihak manajemen akan membuat masalah untuk perusahaan dimasa yang akan datang. Menurut Doni (2012), Semakin besar rasio utang dalam modal, maka akan semakin besar juga laba yang digunakan untuk membaryar bunga dan membayar dividen kepada investor perusahaan. Selain itu keterbatasan dalam faktor pendanaan juga berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam mengeksekusi investasi. Investasi memiliki peran penting bagi tumbuh kembang perusahaan. Investasi merupakan salah satu proses dimana kita membeli aktiva keuangan yang memiliki harapan untuk bisa mendapatkan keuntungan yang besar dimasa datang.

Karena adanya keterbatasan pendanaan yang dimiliki perusahaan maka perusahaan tidak bisa mengharapkan pertumbuhan dari sisi laba dan dari sisi nilai perusahaan yang lebih tinggi. Maka dari itu untuk perusahaan yang mempunyai pendanaan internal dan eksternal yang cukup baik pastinya akan mendapatkan *growth opportunity* yang baik pula.

Adanya masalah informasi asimetris bisa menyebabkan perusahaan mempunyai biaya yang bersumber dari pendanaan eksternal dengan perbandingan yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan rasio utang. Sehingga menurut teori *pecking order* yang dipakai oleh perusahaan adalah laba yang ditahan, utang, dan saham. Ketika manajemen perusahaan memutuskan untuk menentukan sumber yang akan digunakan, ada beberapa point yang harus dipertimbangkan yaitu keadaan dari perusahaan Ketika berada di fase *financial constraint*. Menurut Fazzari *et al.* (1988) Ketika suatu perusahaan mengalami kendala keuangan untuk melakukan pendanaan eksternal atau bisa disebut dengan keterbatasan pendanaan, perusahaan biasanya lebih memilih untuk memakai dana internal yang ada. Berbeda dari penelitian yang sudah dilakukan oleh Almedia dan Campello (2010) yang mengatakan bahwa perusahaan dengan perusahaan yang tidak terkendala keuangan biasanya akan lebih sensitif terhadap *cash flow* yang ada dari sumber pendanaan perusahaan.

Dengan adanya perbedaan hasil dari peneliti sebelumnya, maka dari itu di dalam penelitian ini penulis akan melihat dan meneliti yang mana yang terjadi di Negara Indonesia dari hasil kedua penelitian tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh sensitivitas arus kas dan pertumbuhan perusahaan pada perusahaan akan memiliki keterbatasan pendanaan yang lebih tinggi?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh dari sensitivitas arus kas terhadap perusahaan dengan keterbatasan pendanaan yang tinggi
2. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh dari Pertumbuhan perusahaan terhadap perusahaan dengan keterbatasan pendanaan yang tinggi
3. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh sensitivitas arus kas dan pertumbuhan perusahaan pada perusahaan dengan keterbatasan pendanaan yang tinggi?

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian memiliki beberapa manfaat yang dapat diperoleh. Pada penelitian ini terdapat 2 manfaat penelitian, yaitu :

- a. Manfaat Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk salah satu bukti dan dapat digunakan menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para investor dan calon investor untuk mengetahui bagaimana peran arus kas & Pertumbuhan perusahaan terhadap perusahaan yang memiliki financial constraint.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, didapati lima bab yang akan berkaitan untuk menggambarkan secara keseluruhan dari penelitian ini :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini dapat menjelaskan mengenai Latar Belakang Penulisan, Rumusan Masalah dari Penulisan, Tujuan dari Penelitian, Manfaat dari Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini dapat menjelaskan mengenai landasan dari teori yang berisikan teori-teori tiap variable, Penelitian-penelitian dari peneliti terdahulu yang diperoleh dan digunakan sebagai acuan untuk penelitian, pengembangan teori dari hipotesis penelitian dan model dari analisa penelitian.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini dapat memuat beberapa komponen dari penelitian antara lain penjelasan mengenai data, pengukuran yang digunakan, model empiris serta pengujian.

BAB 4 : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini dapat menjelaskan mengenai gambaran dari objek yang diteliti, penjelasan mengenai data penelitian, analisa data penelitian, dan pembahasan mengenai hasil dari penelitian.

BAB 5 : KESIMPULAN

Bab ini dapat menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang diteliti, kesulitan dalam keterbatasan yang diperoleh saat penelitian, dan saran yang ditujukan untuk objek penelitian dan untuk peneliti selanjutnya.

